



PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS  
ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF

RENCANA STRATEGIS,  
RENCANA OPERASIONAL  
DAN  
PEMBANGUNAN JANGKA  
PANJANG  
*2017-2025*



**RENCANA STRATEGIS**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS**  
**ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF**  
**2017-2025**



**Diajukan oleh:**

Mengetahui  
Kepala Bagian

Ketua Program Studi

dr. Azwar Risyad, SpAn  
NIP. 19700608 200112 1 002

Dr. dr. Zafrullah Khany Jasa SpAn-KNA  
NIP. 19701222 199903 1 002

**Disetujui oleh:**

Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Syiah Kuala

Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, Sp.PD-KGH, FINASIM  
NIP. 19611225 199002 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Anestesiologi dan Terapi Intensif Tahun 2017-2025 ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa ada kendala berarti.

Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Program Studi Anestesiologi dan Terapi Intensif maupun dengan mendorong peran masyarakat untuk kurun waktu tahun 2017-2025.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan rencana strategis ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya kerjasama antara staf, untuk itu semua pihak yang telah membantu kami ucapkan terima kasih. Semoga informasi yang terkandung dalam Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif tahun 2017-2025 dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait di lingkungan RSUD Dr. Zainoel Abidin khususnya untuk Program Studi Anestesiologi dan Terapi Intensif.

Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

TIM PENYUSUN

## **TIM PENYUSUN**

dr. Fachrul Jamal, SpAn-KIC

Dr. dr. Zafrullah Khany Jasa, SpAn-KNA

dr. Imai Indra, SpAn

dr. Teuku Yasir, SpAn-KIC

dr. Azwar Risyad, SpAn

dr. Yusmalinda, SpAn

dr. Kulsum, M.Ked(An), SpAn

dr. Mujahidin, M.Sc. SpAn-KAKV

dr. Eka Adhiyani, SpAn

dr. Rahmi, SpAn

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	ii
Tim Penyusun .....	iii
Daftar isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Executive Summary .....	vi
Bab I. Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan penyusunan .....	3
1.3 Metodologi Penyusunan Renstra .....	3
1.4 Sistematika Laporan Renstra .....	5
1.5 Permasalahan .....	6
Bab II. Profil Program Studi Anestesiologi Dan Terapi Intensif .....	7
2.1 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala .....	7
2.2 Program Studi Anestesiologi dan Terapi Intensif .....	7
2.3 RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh .....	8
2.4 Daftar Staf Pengajar Program Studi .....	9
Bab III. Strategi Program Studi Anestesiologi Dan Terapi Intensif .....	11
3.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif .....	11
3.1.1 Visi Program Studi .....	11
3.1.2 Misi Program Studi .....	12
3.1.3 Tujuan Program Studi .....	13
3.1.4 Sasaran .....	13
3.2 Analisa SWOT .....	14
3.3 Peta Strategis Program Studi Anestesiologi Dan Terapi Intensif ....	27
Bab IV. Program Kerja Strategis Dan Performance Indikator Program Studi Anestesiologi Dan Terapi Intensif .....	30
4.1 Matrix BSC, Penentuan KPI, Target dan Bobot KPI .....	30
4.2 Arah Program Kerja .....	37
Bab V. Program Kerja dan Performance Indicator Program Studi Anestesiologi Dan Terapi Intensif .....	38
Bab VI. Penutup .....	43

## DAFTAR TABEL

3.1	Analisis SWOT .....	17
3.2	Analisis kekuatan .....	10
3.3	Analisis kelemahan .....	22
3.4	Analisis peluang .....	23
3.5	Analisis ancaman .....	25
4.1	Matriks BSC .....	33
5.1	Program kerja strategis .....	39

## EXECUTIVE SUMMARY

Pendidikan profesi dokter spesialis adalah pendidikan berbasis profesi dengan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8 atau setara dengan pendidikan akademi S-2. Pendidikan dokter spesialis merupakan jenjang lanjut pendidikan profesi dokter.

Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala sebagaimana halnya sebuah institusi memiliki cita-cita dan tujuan yang ingin di capai yang tergambar dalam visi dan misi nya. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya perencanaan dan upaya-upaya yang terstruktur yang berkesinambungan. Rencana strategis (Renstra) berisi garis besar upaya-upaya yang harus dilakukan oleh program studi dan target-target yang harus di capai. Renstra juga bertindak sebagai panduan terhadap jalannya prodi apakah tetap sesuai dengan rencana awalnya atau harus membuat perubahan dan modifikasi dari rencana awal dalam menghadapi tantangan dan ancaman ke depan.

Renstra ini disusun dengan berpedoman pada metode analisis SWOT dan berdasarkan pada skala prioritas dalam pemenuhannya. Analisa mulai dari faktor eksternal dan internal kemudian di bobot dan di matrikulasi yang kemudian di plot ke dalam diagram kartesius sehingga di dapatkan hasil posisi program studi saat ini. Dari posisi pada kuadran yang di dapatkan tersebut tercerminkan bagaimana dan apa yang harus di lakukan oleh program studi ke depannya.

Proses penyusunan renstra prodi dilakukan melalui beberapa kali rapat pembahasan dengan melibatkan beberapa pihak dan dengan melihat tantangan ke depan yang bakal di hadapi oleh program studi. Disamping itu juga pertimbangan kemampuan laksana renstra tersebut oleh prodi juga menjadi salah satu pertimbangan dalam penyusunan renstra ini. Penyusunan renstra ini juga disesuaikan dengan peta strategis misi pendidikan program studi anestesiologi dan terapi intensif fakultas kedokteran universitas syiah kuala dan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh sebagai rumah sakit pendidikan utama.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam rangka menghadapi permasalahan dan tantangan dalam abad 21, jauh berbeda dengan tantangan dan masalah yang dihadapi tahun-tahun sebelumnya, Perkembangan lingkungan strategi internasional, nasional dan regional Indonesia Barat yang dihadapi saat ini dan masa mendatang mensyaratkan perubahan paradigma pemerintahan yang menuntut dilakukannya pembaharuan sistem kelembagaan dan pola pikir serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Adapun ciri khas abad ini ditandai dengan adanya era perdagangan bebas yang semakin meningkat, adanya ketidakpastian yang memicu timbulnya ketegangan atau stress diberbagai organisasi yang tentunya dapat mempengaruhi kesehatan organisasi, dan adanya pergejolakan ke arah masa depan yang belum pasti.

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya masing-masing berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat harus diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu, sehingga mampu mengimbangi semakin kompleksnya permasalahan di rumah sakit.

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) sebagai rumah sakit tipe A yang merupakan rumah sakit pendidikan dan rujukan utama di Provinsi Aceh, saat ini telah melaksanakan fungsi pendidikan dan pelayanan dengan sangat baik, serta telah mendapatkan akreditasi PARIPURNA pada tahun 2015. RSUD dr. Zainoel Abidin saat ini memiliki kapasitas 564 tempat tidur dengan jumlah operasi perhari sebanyak 40-50 pasien yang dikerjakan dalam 8 kamar operasi.

Dalam hal pelaksanaan pelayanan, saat ini distribusi tenaga medis di RSUD dr. Zainoel Abidin adalah sebagai berikut:

1. Dokter Spesialis dan sub spesialis: 159 orang

## 2. Dokter Umum: 41 orang

Sebagai rumah sakit pendidikan, RSUD dr. Zainoel Abidin merupakan rumah sakit pendidikan utama Fakultas Kedokteran Unsyiah dalam mendidik dokter umum dan spesialis. Fakultas Kedokteran Unsyiah telah membuka 8 program pendidikan dokter spesialis (PPDS), yaitu: Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Bedah, Obstetri dan Gynekologi. Anestesiologi dan Terapi Intensif, THT, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Kesehatan Paru, serta Neurologi.

Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif di Fakultas Kedokteran Unsyiah merupakan salah satu prioritas saat ini dalam rangka mendukung pemerataan jumlah dokter spesialis, khususnya spesialis anestesi. Saat ini jumlah Spesialis Anestesi di Provinsi Aceh sebanyak 33 orang, dengan lebih dari 50% (17 orang) berada di Banda Aceh dan Aceh Besar, serta sisanya tersebar di beberapa kabupaten/kota. Jumlah ini dirasakan masih sangat kurang, dan belum semua rumah sakit kabupaten/kota memiliki dokter spesialis anestesi.

Untuk dapat melaksanakan tugas selain sebagai sarana pendidikan yang juga memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna serta menjalankan beberapa fungsi seperti: fungsi penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai standar, fungsi pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan, fungsi pendidikan dan pelatihan, serta fungsi penelitian dan pengembangan berkesinambungan dan terarah, perlu dibuatlah perencanaan sumber-sumber daya melalui perencanaan strategis yang selaras dengan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan.

Dalam proses pembuatan Rencana Strategis (RENSTRA) ada beberapa hal yang dianggap bermanfaat untuk manajemen meliputi :

- a. Visi, Misi, serta arah dan tujuan yang diinginkan
- b. Mengungkapkan kekuatan dan kelemahan yang ada saat ini, serta kemungkinan ancaman dan peluang organisasi pada masa yang akan datang yang dituangkan dalam analisa SWOT
- c. Menjelaskan cara-cara yang akan dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan
- d. Kerangka dan pedoman untuk merencanakan kegiatan dan alokasi sumber-sumber ekonomi (anggaran)

## **1.2 Latar Belakang**

Sebagai Landasan Hukum dalam Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) adalah:

1. Undang-Undang Nomor 25/2004 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang,
2. Undang-Undang Nomor 29/2004 tentang Praktik Kedokteran,
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan,
4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit,
5. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.03.01/160/1/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2010-2014

## **1.3 Metodologi Penyusunan Renstra**

Rencana Strategi (Renstra) ini disusun secara berkala oleh staf pengajar dibantu oleh tenaga kependidikan atau administrasi dengan persetujuan dari kepala Departemen dalam sebuah lokakarya pendidikan. Penyusunan dimulai dengan mapping dan pengumpulan data dari berbagai sumber yang melibatkan internal Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif dan bagian-bagian lain, baik dalam lingkungan FK dan Universitas, maupun diluar lingkungan tersebut, seperti kolegium, organisasi profesi dan stakeholder. Beberapa data yang didapat dilakukan pengecekan ulang untuk menentukan validitas dan keakuratan data sehingga dapat mencerminkan kondisi prodi Anestesiologi dan Terapi Intensif. Semua data dilakukan analisa dengan mengidentifikasi permasalahan dan akar permasalahan serta korelasi antar aspek dengan metode SWOT. Dari hasil analisa SWOT dan TOWS didapatkan kondisi dan posisi prodi terkini, dilakukan penyusunan rencana strategi berdasarkan hasil analisa. Rencana strategi yang dibuat bersifat global, ringkas dan jelas. Dari Rencana Strategi yang dibuat, disusun estimasi kebutuhan anggaran kedalam sebuah Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), dan target atau performance indicator disetiap rencana strategi yang dibuat.

Secara umum proses penyusunan Renstra Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala periode tahun 2017-2025 memiliki tahap-tahap penyusunan sebagai berikut:

1. Tahap penjaringan data dan informasi tentang segala aspek terkait dengan kondisi internal dan eksternal program studi.

Tujuan tahap ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi terkini untuk penguatan dan pengembangan mutu kelembagaan Program studi di tahun-tahun mendatang (tahun 2017-2025). Pada tahap ini, bila diperlukan, juga dilakukan perumusan kembali pernyataan Visi, Misi dan Tujuan Program Studi.

2. Tahap kajian dan tantangan lingkungan internal dan eksternal Program Studi.

Tujuan tahap ini adalah untuk mengidentifikasi dan menentukan tuntutan eksternal stakeholder inti program studi, dan mengevaluasi kinerja dan permasalahan internal mutu program studi. Analisis SWOT, TOWS, dan Analisis Diagram Kartesius penentu arah strategi telah digunakan dalam tahapan ini.

3. Tahap penentuan arah strategi Program Studi.

Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk menentukan arah strategi dan prioritas tindakan yang diperlukan untuk pengembangan dan penguatan mutu program studi di periode tahun 2017-2025. Untuk kepentingan ini, dilakukan berbagai analisis, antara lain :

- Analisis dan penentuan Peta Strategi Program Studi
- Analisis dan penentuan KPI (Key Performance Indicator) dan Target KPI tiap tahun dalam periode 2017-2025.
- Analisis Estimasi Kebutuhan Anggaran

4. Tahap penentuan Program Kerja Strategi Program Studi.

Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi dan menentukan program kerja strategis yang diperlukan untuk menguatkan dan mengembangkan mutu program studi pada periode tahun 2017-2025. Berdasarkan program kerja strategis tersebut, maka dibuatlah Performance

Indicators (PI) untuk melihat sejauh mana keberhasilan dari program kerja strategis tersebut.

#### **1.4 Sistematika Laporan Renstra**

Laporan Renstra Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala/RSUD Dr. Zainoel Abidin periode tahun 2017-2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- **BAB1: PENDAHULUAN**

Tujuan dari bagian ini hendak menjelaskan latar belakang Renstra program studi disusun, metodologi penyusunan Renstra, dan sistematika pelaporan renstra periode tahun 2017-2025.

- **BAB 2 : PROFIL PROGRAM STUDI**

Tujuan dari bagian ini adalah untuk menjelaskan Profil Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala / RSUP. Dr. Zainoel Abidin yang berisi profil Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, Profil RS Pendidikan utama dan afiliasi, RS Pendidikan Jejaring dan satelit, profil pendidikan, dan profil penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat.

- **BAB 3 : STRATEGI PROGRAM STUDI**

Tujuan dari bagian ini adalah untuk menjelaskan redefinisi arah strategi Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala/RSUD Dr. Zainoel Abidin yang meliputi redefinisi visi, misi dan tujuan, analisis SWOT dan peta strategi.

- **BAB 4 : PROGRAM KERJA STRATEGIS DAN *PERFORMANCE INDICATOR* PROGRAM STUDI**

Tujuan dari bagian ini adalah untuk menjelaskan arah program kerja strategis tiap tahun yang diperlukan untuk mewujudkan sasaran strategis periode tahun 2017-2025. Selain itu juga dijelaskan juga mengenai estimasi kebutuhan anggaran / rencana kerja anggaran tahunan (RKAT) dari setiap program kerja strategis dan mengenai *Performance Indicators* (PI) untuk menunjukkan keberhasilan dari program kerja strategis tersebut.

- **BAB 5 : PENUTUP**

Tujuan dari bagian ini adalah untuk menyarikan pokok-pokok pikiran tentang arah strategi dan prioritas tindakan strategis yang terkandung dalam Renstra program studi periode tahun 2017-2025 serta rekomendasi perbaikan selanjutnya agar Renstra ini dapat berjalan secara sinergis

### **1.5 Permasalahan**

Permasalahan yang dihadapi oleh Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif RSUD Dr. Zainoel Abidin saat ini meliputi :

1. Sarana dan Prasarana

Dalam hal ini mencakup tentang perbaikan dan renovasi Gedung.

- a. Gedung di Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif yang ada saat ini belum memadai dengan jumlah staf yang ada
- b. Fasilitas ruang pertemuan atau ruang rapat berupa audiovisual, kursi, meja kerja, dan lain-lain masih kurang

2. Sumber Daya Manusia

Dalam hal ini mencakup tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pengembangan tenaga staf medik dan staf subspecialistik fungsional Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif masih belum sesuai dengan kebutuhan pelayanan rumah sakit diantaranya :

Divisi Neuroanestesi: 4 orang

Divisi Regional Anestesia: 3 orang

Divisi *Pain Management*: 3 orang

Divisi *Intensive Care*: 4 orang

Divisi Anestesi Emergensi dan Bencana: 2 orang

Divisi Anestesi Pediatrik: 3 orang

Divisi Anestesi Obstetrik: 3 orang

Divisi Anestesi Thorax Kardio dan Vaskuler: 3 orang

Divisi Anestesi Transplantasi Organ: 2 orang

**BAB II**  
**PROFIL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS**  
**ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF**

**2.1 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala**

Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) adalah perguruan tinggi negeri tertua di Aceh. Berdiri pada tanggal 2 September 1961 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 tahun 1961, tanggal 21 Juli 1961. Pendirian Unsyiah dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia, nomor 161 tahun 1962, tanggal 24 April 1962 di Kopelma Darussalam, Banda Aceh. Unsyiah berkedudukan di Ibukota Provinsi Aceh dengan kampus utama terletak di Kota Pelajar Mahasiswa (Kopelma) Darussalam, Banda Aceh. Saat ini, Unsyiah memiliki lebih dari 30.000 orang mahasiswa yang menuntut ilmu di 12 Fakultas dan Program Paska Sarjana.

Universitas Syiah Kuala sudah terakreditasi A begitu pula dengan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala sesuai dengan keputusan LAM-PTKes No: 0412/LAM-PTKes/AKR/SAR/3/2016 memperoleh akreditasi A untuk pendidikan sarjana kedokteran dan profesi dokter. Berikut ini adalah rincian identitas Fakultas Kedokteran Syiah Kuala :

Nama Fakultas : Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

Alamat : Jl. Teuku Tanoh Abee, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala,  
Banda Aceh

No.Telepon : 0821-68469670

**2.2 Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif**

Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Unsyiah saat ini masih berada di bawah ampuan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dengan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin, dan Dinas Kesehatan

Pemerintah Aceh pada 16 Desember 2010 tentang Pengampunan Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, serta diperkuat dengan kesepakatan kerja sama antara Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dengan Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala tentang Pengembangan Program Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi pada tanggal 3 Februari 2012.

Sejak dikembangkannya Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis, khususnya Spesialis Anestesiologi di Fakultas Kedokteran Universitas syiah Kuala yang dimulai pada tahun 2011 yang ditandai dengan pengiriman peserta didik pertama pada periode penerimaan Januari 2011 ke Universitas Indonesia dan dilanjutkan dengan pengiriman lanjutan 2 peserta didik setiap semester.

Fakultas kedokteran Universitas Syiah Kuala dalam mendidik dokter umum dan spesialis. Sebelumnya Fakultas Kedokteran Unsyiah telah membuka 8 program pendidikan dokter spesialis (PPDS), yaitu: Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Bedah, Obstetri dan Gynekologi, Neurologi, Ilmu Kesehatan Anak, Pulmonologi, THT-KL dan kardiologi. Setiap program studi memiliki kurikulum yang berbeda sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh kolegium masing-masing program studi.

Berikut rincian identitas program studi anestesiologi dan terapi intensif :

Nama Program Studi : Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif

Alamat : Jln. Tgk Daud Beureueh No. 108. Banda Aceh

Telepon : (0651) 8010071

Fax. : (0651) 8010071

Email : [anestesiaceh@gmail.com](mailto:anestesiaceh@gmail.com)

### **2.3 Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin**

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) adalah salah satu instansi pelayanan publik yang memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada masyarakat khususnya pelayanan rawat jalan maupun rawat inap. Rumah sakit ini berdiri pada tanggal 22 Februari 1979 atas dasar Keputusan Menteri Kesehatan RI

No. 551/ Menkes/ SK/2F/1979 yang menetapkan RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai rumah sakit kelas C.

Selanjutnya dengan SK Gubernur Daerah Istimewa Aceh No. 445/173/1979 tanggal 7 Mei 1979 Rumah Sakit Umum (RSU) dr. Zainoel Abidin ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Zainoel Abidin. Kemudian dengan adanya Fakultas Kedokteran Unsyiah, maka dengan SK Menkes RI No. 233/Menkes/SK/ IV/1983 tanggal 11 Juni 1983, RSUD dr. Zainoel Abidin ditingkatkan kelasnya menjadi rumah sakit kelas B Pendidikan dan rumah sakit rujukan untuk Propinsi Daerah Istimewa Aceh.

Selanjutnya berdasarkan SK Menkes RI No.153/Menkes/SK/II/1998 tentang Persetujuan Rumah Sakit Umum Daerah digunakan sebagai tempat pendidikan calon dokter dan dokter spesialis. Dengan meningkatkan mutu dan kemampuan pelayan kesehatan dalam upaya kebutuhan masyarakat akan pelayanan dan sejalan dengan keberhasilan pembangunan, maka berdasarkan analisis organisasi, fasilitas dan kemampuannya, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin telah memenuhi persyaratan dan kemampuannya untuk menjadi rumah sakit Kelas A, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1062/ MENKES/SK/2011 tentang peningkatan kelas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin menjadi tipe kelas A yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 1 Juni 2011.

Saat ini, RSUD dr Zainoel Abidin adalah rumah sakit negeri kelas A dengan meraih akreditasi paripurna dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada 2015. Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspecialis luas oleh pemerintah ditetapkan sebagai rujukan tertinggi atau disebut pula sebagai rumah sakit pusat.

#### **2.4 Daftar Staf Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif**

No.	Nama Dosen di RS Pendidikan Utama	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S-1, S-2, Sp, S-3 dan Asal Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1.	dr. Fachrul Jamal, SpAn-KIC	0010056103**	10-05-1961	Lektor Kepala	dr, SpAn, KIC	Dokter Umum FK USU, SpAn FKUI, KIC KATI	Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif Konsultan <i>Intensive Care</i>
2	Dr. dr. Zafrullah Khany Jasa, SpAN-KNA	0022127002**	22-12-1970	Koordinator Program Studi, Asisten Ahli	Dr, dr, SpAn, KNA	Dokter Umum FK UNSYIAH, SpAn FK UNAIR, KNA FK UNPAD, Doktor FK UNPAD	Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif Konsultan Neuroanestesi
3	dr. Imai Indra, SpAn	0002056701**	02-05-1967	Lektor	dr, SpAn	Dokter Umum FK UNSYIAH, SpAn FK UI	Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif
4	dr. Teuku Yasir, SpAn-KIC, FIPM	-	24-01-1970	Tenaga Pengajar Lain	dr, SpAn, KIC, FIPM	Dokter Umum FK UNSYIAH, SpAn FK UI, KIC KATI, FIPM KATI	Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif Konsultan <i>Intensive Care</i> Fellow Interventional Pain Management
5	dr. Azwar Risyad, SpAn	88701210016***	23-06-1960	Kepala Bagian, Lektor Kepala	dr, SpAn	Dokter Umum FK UNSYIAH, SpAn FK UI	Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif
6	dr. Yusmalinda, SpAn	-	10-10-1976	Tenaga Pengajar Lain	dr, SpAn	Dokter Umum FK UNSYIAH, SpAn FK UNDIP	Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif
7	dr. Kulsum, M.Ked(An), SpAn	0009107905**	09-10-1979	Asisten Ahli	dr, M.Ked(An), SpAn	Dokter Umum FK USU, M.Ked(An) FK USU, SpAn FK USU	Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif
8	dr. Mujahidin, M.Sc, SpAn-KAKV,FIP M	-	12-09-1981	Sekretaris Program Studi, Tenaga Pengajar Lain, Koordinator Tahap III	dr, M.Sc, SpAn, KAKV, FIPM	Dokter Umum FK UNSYIAH, M.Sc FK UGM, SpAn FK UGM, KAKV KATI, FIPM KATI	Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif Konsultan Anestesi Kardiovaskuler Fellow Interventional Pain Management
9	dr. Eka Adhiyani, SpAn	0016098204**	16-09-1982	Asisten Ahli	dr, SpAn	Dokter Umum FK UNSYIAH, SpAn FK UNDIP	Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif
10	dr. Rahmi, SpAn	-	23-04-1986	Asisten Ahli	dr, SpAn	Dokter Umum FK UISU, SpAn FK UI	Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif

**BAB III**  
**STRATEGI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS**  
**ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF**

**3.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi Dan Terapi Intensif**

**3.1.1 Visi Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif**

Visi Program Studi Anestesiologi Dan Terapi Intensif adalah Menjadikan Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala sebagai pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terkemuka, berkualitas dan berwawasan global di tingkat nasional pada tahun 2025.

**Terkemuka** mengandung arti terpadang dan disegani oleh program studi anestesiologi lainnya di Indonesia. **Berkualitas** mengandung arti program studi melaksanakan pendidikan kepada peserta didik agar memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang sesuai dengan standar kompetensi secara nasional dan mendapat tambahan kompetensi lebih. **Berwawasan global** mengandung arti materi pembelajaran diberikan dari berbagai sumber baik nasional maupun internasional melalui proses belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Visi tersebut sejalan dengan visi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yaitu menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul, kompetitif dan inovatif di tingkat nasional serta berwawasan global pada tahun 2025, dan sejalan dengan visi RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh yaitu Terwujudnya rumah sakit terkemuka dalam pelayanan, pendidikan, dan penelitian yang berstandar internasional.

Kedua visi, baik dari Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala selaku institusi penyelenggara pendidikan, dan RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh selaku rumah sakit pendidikan utama, menunjukkan keinginan menjadi terkemuka dan berwawasan di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini menjadi landasan Program Studi Anestesiologi Dan Terapi Intensif dalam menjadi acuan membentuk

visi yang mengharapkan menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terkemuka, berkualitas dan berwawasan global di tingkat nasional

### **3.1.2 Misi Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif**

Misi dari Program Studi Anestesiologi Dan Terapi Intensif adalah sebagai berikut:

1. Mendidik calon dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif dengan kompetensi lebih berupa kompetensi nasional dan kompetensi lokal khusus tentang kebencanaan dengan menggunakan ilmu kedokteran berbasis bukti.
2. Mengupayakan Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang memenuhi standar nasional dan global yang terpadu dengan pelayanan anestesi dan *life support*, terapi intensif, dan penatalaksanaan nyeri yang paripurna, bermutu, inovatif dan terus berkembang secara nasional maupun global tahun 2025.
3. Mengembangkan penelitian dan publikasi kedokteran yang berdaya saing dan berkualitas di bidang anestesiologi dan terapi intensif.
4. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang anestesiologi dan terapi intensif yang berlandaskan ilmu pengetahuan dengan pendekatan empati dan sosial-budaya budaya serta berorientasi pada keselamatan pasien.
5. Menyelenggarakan kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi kedokteran pada tingkat lokal, nasional maupun global dalam peningkatan kualitas dan pengembangan program studi.

Inovatif berarti dalam melaksanakan modul dari kurikulum nasional KATI, Program Studi juga memiliki modul tambahan dan unggulan yaitu tentang *quality and safety* dan anestesia dalam situasi bencana. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode kreatif dengan melibatkan berbagai dosen baik dari dalam maupun luar negeri.

Bermutu mengandung arti dosen dan peserta didik Program Studi Anestesiologi dan Terapi Intensif memenuhi standar kompetensi nasional dan

melakukan pembelajaran dan penelitian yang diakui dan mendapat publikasi baik nasional maupun internasional

Berdaya saing bermakna bahwa dosen dan peserta didik Program Studi dapat menghasilkan karya ilmiah dan lulusan yang setara dan unggul dengan pusat pendidikan anesthesiologi lainnya dan dapat diterima oleh rumah sakit baik di daerah maupun nasional.

### **3.1.3 Tujuan Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anesthesiologi dan Terapi Intensif**

1. Menghasilkan lulusan dokter spesialis anesthesiologi dan terapi intensif yang berkompentensi nasional dan memiliki kompetensi khusus tentang kebencanaan dengan menggunakan ilmu kedokteran berbasis bukti.
2. Menghasilkan lulusan dokter spesialis anesthesiologi dan terapi intensif yang memenuhi kompetensi standar nasional dan global yang bermutu, inovatif dan terus berkembang.
3. Menghasilkan karya tulis kedokteran yang berdaya saing dan berkualitas di bidang anesthesiologi dan terapi intensif.
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan pendekatan empati dan sosial-budaya budaya serta berorientasi pada keselamatan pasien di bidang anesthesiologi dan terapi intensif.
5. Melaksanakan kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran pada tingkat lokal, nasional maupun global dalam peningkatan kualitas dan pengembangan program studi

### **3.1.4 Sasaran/Target Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anesthesiologi Dan Terapi Intensif**

- a) Meningkatnya kemampuan dosen dan peserta didik dalam proses pembelajaran dan penelitian
- b) Meningkatnya kemampuan dosen dan peserta didik dalam pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat
- c) Terwujudnya publikasi hasil penelitian baik pada tingkat nasional maupun internasional

- d) Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dalam pengelolaan bencana
- e) Terwujudnya sistem pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, dan profesional.
- f) Terciptanya kerjasama dengan berbagai lembaga lain dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

### **3.2 Analisa Swot Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif**

Analisis SWOT adalah analisis kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Sementara, analisis eksternal mencakup faktor peluang (*Opportunity*) dan tantangan (*Threat*).

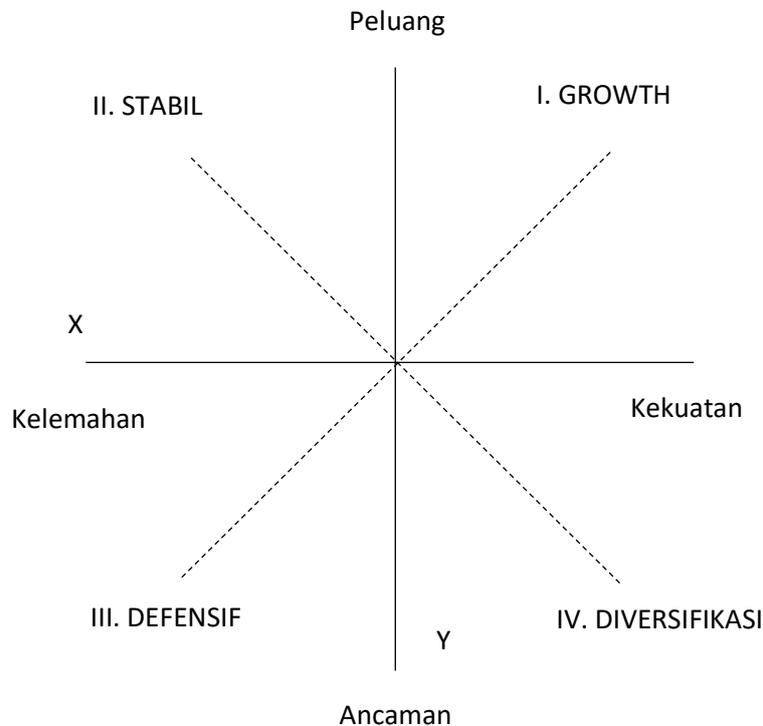
Untuk mengetahui gambaran kondisi Program Studi Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Unsyiah di lakukan analisis SWOT terhadap tujuh komponen yang mempengaruhi organisasi :

1. Visi, misi, tujuan dan strategi
2. Tata pamong, tata kelola dan kerja sama
3. Mahasiswa
4. Sumber daya manusia
5. Kurikulum dan pembelajaran
6. Manajemen keuangan, sarana dan prasarana serta sistem informasi
7. Penelitian, publikasi, pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat

Setelah di lakukan pengumpulan data dan analisis SWOT secara kualitatif maka selanjutnya dilakukan analisis secara kuantitatif dimana tiap-tiap komponen dibuatkan skala penilaian. Skala penilaian menggunakan empat tingkat dibagi berdasarkan bobot atau pengaruhnya terhadap program studi yaitu :

- (4) Sangat baik atau sangat berbobot / berpengaruh
- (3) Baik atau cukup berbobot / berpengaruh
- (2) Cukup atau sedikit berbobot / berpengaruh

(1) Kurang atau tidak berbobot / berpengaruh.



Setelah dilakukan pembobotan dan dihitung skor akhirnya maka kemudian skor tersebut di plotkan ke dalam diagram kartesius

a. Kuadran I (Pengembangan dan Pertumbuhan)

Dalam kuadran ini kekuatan yang dimiliki oleh organisasi lebih dominan daripada kelemahannya disamping itu peluang untuk tumbuh yang dimiliki oleh organisasi tersebut sangat besar sehingga perlu memupuk dana yang lebih besar untuk investasi / pengembangan untuk mengejar pertumbuhan.

b. Kuadran II (Stabilisasi / Rasionalisasi)

Peluang untuk tumbuh bagi organisasi masih ada dengan terlebih dahulu harus melakukan stabilisasi dan konsolidasi internal, karena masih ada kelemahan faktor internal.

c. Kuadran III (Defensif / Penciutan Kegiatan)

Pada kuadran ini organisasi menghadapi tantangan yang cukup berat, karena tidak mempunyai peluang untuk tumbuh, pasarnya mulai menurun dan kondisi internal lemah, maka perlu dilakukan penciutan usaha.

d. Kuadran IV (Diversifikasi Kegiatan)

Pada kuadran ini posisi organisasi berada dalam pasar sangat kecil dan tingkat pertumbuhan rendah sehingga perlu dilakukan diversifikasi usaha.

Tabel 3.1 Analisa SWOT

Komponen	Faktor Internal		Faktor Eksternal	
	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)	Kesempatan ( Opportunity)	Ancaman (Threath)
1. Visi, Misi dan Tujuan	Visi dan misi didukung penuh oleh staf pengajar dan tenaga kependidikan	belum semua staf dan tenaga kependidikan memahami visi, misi dan tujuan program studi	Visi dan misi sudah terintegrasi dengan visi, misi fakultas, universitas dan rumah sakit	Dukungan regulasi sarana dan prasarana dari pemerintah belum optimal
	Visi, misi, tujuan dan sasaran telah dirumuskan dengan merujuk pada taraf internasional			
2. Tata Pamong, tata kelola dan Kerjasama	Memiliki Struktur organisasi dan uraian tugas yang jelas	sistem pengarsipan dan administrasi yang masih belum optimal	Dukungan dari pihak fakultas, universitas dan rumah sakit terhadap program studi	Belum terciptanya sinergi yang baik antara pihak fakultas kedokteran dan RS Pendidikan Utama dalam penyelenggaraan pendidikan
	Rapat staf dilakukan secara berkala untuk proses evaluasi dan monitoring program studi		Beberapa prodi lain di FK Unsyiah sudah melakukan pemagangan di rumah sakit luar negeri.	
			Rumah sakit pendidikan merupakan rumah sakit rujukan provinsi	
			Dukungan dari Prodi Anestesiologi FKUI sebagai pengampu	
3. Mahasiswa	Program studi anestesiologi dan terapi intensif yang pertama di Aceh	Belum optimal sosialisasi pembukaan program studi kepada calon mahasiswa diseluruh inonesia	Banyak diminati oleh calon mahasiswa	Belum adanya kerjasama dengan lembaga beasiswa nasional

	Proses penerimaan yang jelas dan transparan	Belum ada akreditasi dari lembaga terkait	Masih sedikitnya ahli anestesi di aceh	Berlokasi di paling ujung Indonesia, sehingga akses terbatas
4. Sumber daya manusia	Dosen berasal dari berbagai universitas terkemuka di Indonesia	Masih kurangnya jumlah dosen/staf	Dosen mempunyai kesempatan melanjutkan subspecialis (konsultan) dan Doktoral baik di dalam maupun luar negeri	Belum adanya dukungan untuk dosen yang melanjutkan pendidikan dari pemerintah
	Sudah ada dosen yang memiliki pendidikan konsultan	Belum terpenuhinya jumlah konsultan disemua divisi		
	Adanya bantuan terhadap dosen yang akan atau sedang melanjutkan pendidikan dari bagian	Belum adanya dosen yang bergelar profesor		
	Staf yang kompeten dan handal			
5. Kurikulum dan pembelajaran	Kurikulum yang sesuai dengan modul Kolegium Anestesi dan Terapi Intensif Indonesia	Belum adanya gambaran tentang rotasi	Memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkan kurikulum kebencanaan	Kebijakan rumah sakit yang belum sejalan antara pelayanan dan pendidikan
	Adanya kurikulum anestesi pada situasi bencana	Banyaknya tugas pelayanan dosen sehingga kurang optimal untuk pendidikan		
	Memiliki jumlah dan variasi kasus yang banyak			

6. Manajemen keuangan, sarana dan prasarana serta sistem informasi	Sudah memiliki rumah sakit pendidikan terakreditasi A	sarana dan prasana belum memadai	Tersedianya domain website dari universitas untuk pengembangan sistem informasi	Belum memadainya dukungan dana dari universitas maupun fakultas
	Adanya bantuan dana dari universitas dan fakultas			
	Memiliki ICU yang maju			
7. Penelitian, publikasi, pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat	Memiliki RS Pendidikan terakreditasi A dengan jumlah dan variasi kasus yang banyak	Masih kurangnya minat meneliti dari dosen	Tersediannya akses yang mudah untuk publikasi jurnal didalam maupun diluarnegeri	Belum adanya bantuan dana untuk melakukan penelitian
	Memiliki dosen yang mempunyai publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional			
	Sudah mempunyai kerjasama pengabdian masyarakat yang berkala dengan Institusi lain			
	Adanya dosen yang memiliki NIDK sehingga bisa mendapatkan dana hibah untuk penelitian			

## Hasil Analisis SWOT

Tabel 3.2 Analisa Kekuatan

NO	KEKUATAN	Faktor	Subfaktor	Skala Penilaian	Nilai
		A	B	C	AxBXC
1	<b>Visi, misi, tujuan dan strategi</b>	0,1			
a	Visi dan misi didukung penuh oleh staf pengajar dan tenaga kependidikan		0,5	4	0,2
b	Visi, misi, tujuan dan sasaran telah dirumuskan dengan merujuk pada taraf internasional		0,5	4	0,2
SUB JUMLAH					0,4
2	<b>Tata pamong, tatakelola dan kerjasama</b>	0,1			
a	Memiliki Struktur organisasi dan uraian tugas yang jelas		0,4	3	0,12
b	Rapat staf dilakukan secara berkala untuk proses evaluasi dan monitoring program studi		0,6	4	0,24
SUB JUMLAH					0,36
3	<b>Mahasiswa</b>	0,15			
a	Program studi anestesiologi dan terapi intensif yang pertama di Aceh		0,7	4	0,42
b	Proses penerimaan yang jelas dan transparan		0,3	3	0,315
SUB JUMLAH					0,735
4	<b>Sumber Daya Manusia</b>	0,2			
a	Dosen berasal dari berbagai universitas terkemuka di Indonesia		0,3	4	0,24

b	Sudah ada dosen yang memiliki pendidikan konsultan		0,2	3	0,12
c	Adanya bantuan terhadap dosen yang akan atau sedang melanjutkan pendidikan dari bagian		0,3	4	0,24
d	Staf yang kompeten dan handal		0,2	4	0,16
SUB JUMLAH					0,76
5	<b>Kurikulum dan Pembelajaran</b>	0,15			
a	Kurikulum yang sesuai dengan modul Kolegium Anestesi dan Terapi Intensif Indonesia		0,2	4	0,12
b	Adanya kurikulum anestesi pada situasi bencana		0,4	4	0,24
c	Memiliki jumlah dan variasi kasus yang banyak		0,4	4	0,24
SUB JUMLAH					0,6
6	<b>Manajemen keuangan, sarana dan prasarana serta sistem informasi</b>	0,15			
a	Sudah memiliki rumah sakit pendidikan terakreditasi A		0,4	4	0,24
b	Adanya bantuan dana dari universitas dan fakultas		0,3	3	0,135
c	Memiliki ICU yang maju		0,3	3	0,135
SUB JUMLAH					0,51
7	<b>Penelitian, publikasi, pelayanan dan pengabdian masyarakat</b>	0,15			
a	Memiliki RS Pendidikan terakreditasi A dengan jumlah dan variasi kasus yang banyak		0,3	4	0,18
b	Memiliki dosen yang mempunyai publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional		0,3	4	0,18
c	Sudah mempunyai kerjasama pengabdian masyarakat yang berkala dengan Institusi lain		0,2	3	0,09

d	Adanya dosen yang memiliki NIDK sehingga bisa mendapatkan dana hibah untuk penelitian		0,2	3	0,09
SUB JUMLAH					0,54
JUMLAH TOTAL KEKUATAN (S)					3,905

Tabel 3.3 Analisa Kelemahan

NO	KELEMAHAN	Faktor	Subfaktor	Skala Penilaian	Nilai
		A	B	C	AxBXC
1	<b>Visi, misi, tujuan dan strategi</b>	0,15			
a	belum semua staf dan tenaga kependidikan memahami visi, misi dan tujuan program studi		1	2	0,3
SUB JUMLAH					0,3
2	<b>Tata pamong, tatakelola dan kerjasama</b>	0,1			
a	sistem pengarsipan dan administrasi yang masih belum optimal		1	3	0,3
SUB JUMLAH					0,3
3	<b>Mahasiswa</b>	0,1			
a	Belum optimal sosialisasi pembukaan program studi kepada calon mahasiswa diseluruh inonesia		0,5	2	0,1
b	Belum ada akreditasi dari lembaga terkait		0,5	3	0,15
SUB JUMLAH					0,25
4	<b>Sumber Daya Manusia</b>	0,2			
a	Masih kurangnya jumlah dosen/staf		0,4	4	0,32

b	Belum terpenuhinya jumlah konsultan disemua divisi		0,3	3	0,18
c	Belum adanya dosen yang bergelar profesor		0,3	3	0,18
SUB JUMLAH					0,68
5	<b>Kurikulum dan Pmbelajaran</b>	0,2			
a	Belum adanya gambaran tentang rotasi		0,4	3	0,24
b	Banyaknya tugas pelayanan dosen sehiingga kurang optimal untuk pendidikan		0,6	3	0,36
SUB JUMLAH					0,6
6	<b>Manajemen keuangan, sarana dan prasarana serta sistem informasi</b>	0,1			
a	sarana dan prasana belum memadai		1	3	0,3
SUB JUMLAH					0,3
7	<b>Penelitian, publikasi, pelayanan dan pengabdian masyarakat</b>	0,15			
a	Masih kurangnya minat meneliti dari dosen		1	3	0,45
SUB JUMLAH					1,2
JUMLAH TOTAL KELEMAHAN (W)					3,63

Tabel 3.4. Analisa Kesempatan

NO	KESEMPATAN	Faktor	Subfaktor	Skala Penilaian	Nilai
		A	B	C	AxBXC
1	<b>Visi, misi, tujuan dan strategi</b>	0,1			

a	Visi dan misi sudah terintegrasi dengan visi, misi fakultas, universitas dan rumah sakit		1	3	0,3
SUB JUMLAH					0,3
2	<b>Tata pamong, tatakelola dan kerjasama</b>	0,15			
a	Dukungan dari pihak fakultas, universitas dan rumah sakit terhadap program studi		0,3	4	0,18
b	Beberapa prodi lain di FK Unsyiah sudah melakukan pemagangan di rumah sakit luar negeri.		0,2	3	0,09
c	Rumah sakit pendidikan merupakan rumah sakit rujukan provinsi		0,3	4	0,18
d	Dukungan dari Prodi Anestesiologi FKUI sebagai pengampu		0,2	4	0,12
SUB JUMLAH					0,57
3	<b>Mahasiswa</b>	0,15			
a	Banyak diminati oleh calon mahasiswa		0,5	4	
b	Masih sedikitnya ahli anestesi di aceh		0,5	4	0,3
SUB JUMLAH					0,3
4	<b>Sumber Daya Manusia</b>	0,15			
a	Dosen mempunyai kesempatan melanjutkan subspecialis (konsultan) dan Doktoral baik di dalam maupun luar negeri		1	4	0,6
SUB JUMLAH					0,6
5	<b>Kurikulum dan Pmbelajaran</b>	0,2			
a	Memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkan kurikulum kebencanaan		1	4	0,8
SUB JUMLAH					0,8
6	<b>Manajemen keuangan, sarana dan prasarana serta sistem informasi</b>	0,1			

a	Tersedianya domain website dari universitas untuk pengembangan sistem informasi		1	3	0,3
SUB JUMLAH					0,3
7	<b>Penelitian, publikasi, pelayanan dan pengabdian masyarakat</b>	0,15			
a	Tersediannya akses yang mudah untuk publikasi jurnal didalam maupun diluar negeri		1	3	0,45
SUB JUMLAH					1,6
JUMLAH TOTAL KESEMPATAN (O)					4,47

Tabel 3.5 Analisis Ancaman (Threat)

NO	ANCAMAN	Faktor	Subfaktor	Skala Penilaian	Nilai
		A	B	C	AxBXC
1	<b>Visi, misi, tujuan dan strategi</b>	0,15			
a	Dukungan regulasi sarana dan prasarana dari pemerintah belum optimal		1	3	0,45
SUB JUMLAH					0,45
2	<b>Tata pamong, tatakelola dan kerjasama</b>	0,1			
a	Belum terciptanya sinergi yang baik antara pihak fakultas kedokteran dan RS Pendidikan Utama dalam penyelenggaraan pendidikan		1	3	0,3
SUB JUMLAH					0,3
3	<b>Mahasiswa</b>	0,15			
a	Belum adanya kerjasama dengan lembaga beasiswa nasional		0,5	3	0,225

b	Berlokasi di paling ujung Indonesia, sehingga akses terbatas		0,5	3	0,225
SUB JUMLAH					0,45
4	<b>Sumber Daya Manusia</b>	0,2			
a	Belum adanya dukungan untuk dosen yang melanjutkan pendidikan dari pemerintah		1	4	0,8
SUB JUMLAH					0,8
5	<b>Kurikulum dan Pmbelajaran</b>	0,15			
a	Kebijakan rumah sakit yang belum sejalan antara pelayanan dan pendidikan		1	3	0,45
SUB JUMLAH					0,45
6	<b>Manajemen keuangan, sarana dan prasarana serta sistem informasi</b>	0,1			
a	Belum memadainya dukungan dana dari universitas maupun fakultas		0,4	4	0,16
SUB JUMLAH					0,16
7	<b>Penelitian, publikasi, pelayanan dan pengabdian masyarakat</b>	0,15			
a	Belum adanya bantuan dana untuk melakukan penelitian		1	4	0,6
SUB JUMLAH					0,6
JUMLAH TOTAL ANCAMAN (T)					3,21

Sumbu X (Faktor Internal) = S - W = 3,905 - 3,630 = 0,275

Sumbu Y (Faktor Eksternal) = O - T = 4,47 - 3,210 = 1,26

Dari hasil pembobotan kuantifikasi analisa SWOT pada Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala maka di dapatkan bahwa saat ini posisi program studi ada di kuadran I artinya saat ini kekuatan yang dimiliki oleh organisasi lebih dominan daripada kelemahannya disamping itu peluang untuk tumbuh yang dimiliki oleh organisasi tersebut sangat besar sehingga diperlukan dukungan dari semua pihak baik dari Universitas Syiah Kuala, Fakultas Kedokteran Syiah Kuala, RSUDZA Banda Aceh maupun pihak terkait lainnya.

### **3.3 Peta Strategis Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif**

Peta strategi menggambarkan serangkaian sasaran strategis yang direpresentasikan dalam jalinan sebab-akibat. Peta strategi diperlukan dalam Renstra program studi untuk membantu pimpinan program studi dan Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Unsyiah/RSUD dr. Zainoel Abidin dalam memahami prioritas tindakan dan hubungan sebab-akibat di antara sasaran strategis yang dipilih berdasarkan analisa SWOT. Tanpa peta strategi sulit bagi segenap jajaran pimpinan program studi dan bagian menilai dan mengevaluasi apakah sebuah sasaran strategis yang diterapkan telah mendukung sasaran strategis lainnya. Adanya peta strategi akan menginspirasi pengambil keputusan di lingkungan Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif untuk memprioritaskan secara berhasil guna (effectiveness) dan tepat guna (efficiency) terhadap segenap sumber daya yang jumlahnya terbatas pada area permasalahan yang dinilai sangat strategis di periode tahun 2017-2025.

Peta strategi Program Studi Anestesiologi dan Terapi Intensif untuk periode tahun 2017-2025 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.1 Peta Strategis Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif

JANGKA PENDEK				JANGKA PANJANG				
2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokakarya pendidikan</li> <li>- Pembukaan prodi</li> <li>- Pembuatan modul kurikulum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan modul kebencanaan</li> <li>- persentase rotasi pendidikan 70% tepat waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Simulasi CBT</li> <li>- Dosen yang melanjutkan pendidikan <math>\geq 60\%</math></li> <li>- Dosen S3 1 org</li> <li>- terakreditasi LAM-PTKes</li> <li>- Audit mutu internal 1 kali/tahun</li> <li>- mengadakan kuliah tamu 2 kali pertahun</li> <li>- menjalin kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat 2 kali pertahun</li> <li>- membuat tim siaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lulus CBT <math>\geq 75\%</math></li> <li>- Lulus OSCE nasional <math>\geq 75\%</math></li> <li>- penyaji makalah ilmiah 1kali pertahun</li> <li>- pengabdian masyarakat 2 kali/ tahun</li> <li>- melakukan pelatihan kebencanaan 1 kali/tahun</li> <li>- Membuat karya HAKI</li> <li>- Menambah sarana dan prasarana pendidikan</li> <li>- Jumlah minimal publikasi penelitian tingkat internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lulus ujian CBT nasional 80-90%</li> <li>- lulusan IPK <math>\geq 3,5</math> adalah 70-80%</li> <li>- Lulusan tepat waktu 75%</li> <li>- lulus ujian lisan nasional 80%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- jumlah dosen sbg trainer nasional/internasional 80%</li> <li>- melakukan kerjasama dengan lembaga terkait dalam penanggulangan bencana</li> <li>- pembuatan buku ajar anestesiologi prodi ATI Unsyiah</li> <li>- terakreditasi A</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lulus CBT <math>&gt;90\%</math></li> <li>- Lulus ujian Osce nasional 100%</li> <li>- lulus ujian lisan nasional 80%</li> <li>- buku panduan praktis klinis ATI</li> <li>- rekrutmen dan penempatan dosen untuk memenuhi kebutuhan pada subdivisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- penyaji makalah ilmiah 2 kali pertahun</li> <li>- pengabdian masyarakat 2 kali/ tahun</li> <li>- persentase rotasi pendidikan 80-90% tepat waktu</li> <li>- mengadakan kuliath tamu 2 kali pertahun</li> <li>- mengirimka n dosen/peserta didik ke lembaga lain utk pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen yang melanjutkan pendidikan 90%</li> <li>- Dosen S3/pendidikan an S3 2 orang</li> <li>- Membuat karya yang dipatentkan (HAKI)</li> <li>- Menambah sarana dan prasarana pendidikan</li> <li>- Jumlah minimal publikasi penelitian tingkat internasional 8 kali dan tingkat nasional 15 kali</li> </ul>

		bencana Prodi	3 kali dan tingkat nasional 5 kali - Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi sebagai trainer 50% - IPK peserta didik $\geq 3,0$					
--	--	---------------	--	--	--	--	--	--

**BAB IV**  
**PROGRAM KERJA STRATEGIS DAN PERFORMANCE INDICATOR**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS**  
**ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF**

**4.1 Matrix BSC (Balanced Scorecard): Penentuan KPI (Key Performance Indicator), Target dan Bobot KPI**

Bagian berikut ini akan berfokus pada matriks BSC (*Balanced Scorecard*), yang akan berisi informasi tentang KPI (*Key Performance Indicator*), target KPI, bobot KPI bagi setiap sasaran strategis yang dipilih dalam peta strategi, dan pencapaian target KPI. Berikut ini dijelaskan maksud dari masing-masing isi informasi dari Matriks BSC.

KPI (*Key Performance Indicator*) menyatakan ukuran keberhasilan perwujudan sasaran strategis suatu jenis misi yang telah dipilih pada bagian terdahulu. Secara teoritis, ada 4 (empat) jenis KPI yang dapat didefinisikan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu sasaran strategis pada suatu jenis misi. Berikut ini dijelaskan jenis- jenis KPI yang dapat dipilih bagi program studi untuk menilai tingkat keberhasilan suatu sasaran strategisnya, yakni :

1. KPI berjenis *Outcome* : KPI ini bertujuan untuk menilai keberhasilan suatu sasaran strategis untuk diterima oleh stakeholders inti organisasi melalui keluaran utamanya. KPI ini bertujuan untuk menilai tingkat kebermanfaatan keluaran utama organisasi bagi stakeholders intinya. Pencapaian target KPI ini akan memerlukan waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan. Patut diperhatikan di sini bahwa pencapaian KPI berjenis *Outcome* umumnya dinilai oleh salah satu stakeholders inti Program studi, misal peserta didik, masyarakat luas, instansi pemerintah yang menggunakan lulusan program studi, dan sebagainya. KPI berjenis *outcome* yang bersumber dari stakeholders inti diperkirakan akan membutuhkan upaya yang lebih bagi program studi untuk mendapatkan informasi penilaiannya dibandingkan dengan jenis KPI lainnya. Namun demikian, KPI berjenis *outcome* dinilai mempunyai derajat penilaian yang lebih tinggi dibandingkan jenis KPI lainnya karena terkait dengan penilaian langsung stakeholders inti terhadap kinerja organisasi.

2. KPI berjenis *Output* : KPI ini bertujuan utama untuk menilai keberhasilan suatu sasaran strategis dalam menunjang suatu keluaran utamanya.
3. KPI berjenis *Process* : KPI ini bertujuan untuk menilai keberhasilan suatu sasaran strategis dari segi prosesnya dalam mewujudkan suatu keluaran utama dari suatu sasaran strategis.
4. KPI berjenis *Input* : KPI ini bertujuan untuk menilai keberhasilan suatu sasaran strategis dari segi masukan sumber daya yang digunakan untuk memproses dan menghasilkan suatu keluaran utama dari sasaran strategis tertentu.

Bobot untuk setiap KPI ditentukan dengan mendasarkan pada prinsip berikut ini:

1. Dampak pencapaian target KPI bagi pemenuhan misi dan visi program studi. Apabila capaian suatu KPI dinilai memberi dampak (pengaruh) besar terhadap pemenuhan misi dan visi Program studi periode tahun 2017-2025, maka KPI tersebut diberikan nilai bobot yang relatif lebih besar dibandingkan jenis KPI lainnya.
2. Besar anggaran atau sumber daya organisasi yang digunakan untuk mencapai suatu target KPI.

Apabila capaian suatu target KPI diperkirakan membutuhkan nilai anggaran atau sumber daya organisasi lainnya yang cukup besar, maka KPI tersebut diberikan nilai bobot yang relatif lebih besar dibandingkan jenis KPI lainnya.

Sasaran strategis pada suatu misi yang dipilih pada saat dieksekusi diperkirakan akan menghadapi sejumlah resiko yang dapat menghambatnya dan bahkan mengakibatkan ancaman ketidakberwujudan suatu sasaran strategis di ujung tahun 2025. Untuk mengantisipasi dan menghindari resiko yang mungkin bisa terjadi serta memastikan bahwa sasaran strategis tertentu memang dieksekusi secara konsisten dan didukung secara luas oleh universitas, fakultas dan program studi, maka direkomendasikan pula sejumlah kebijakan yang dibutuhkan bagi program studi. Kebijakan ini menggambarkan payung hukum (legal-formal) kelembagaan yang melegitimasi sasaran-sasaran strategis program studi untuk dieksekusi dan diwujudkan pada periode tahun 2017-2025. Dalam bentuk riilnya,

kebijakan yang direkomendasikan ini dapat berbentuk SK (Surat Keputusan) dari Kepala Bagian, Ketua Program studi, Dekan Fakultas Kedokteran Unsyiah dan/atau Rektor Unsyiah untuk mewujudkan suatu sasaran strategis pada periode tahun 2017-2025.

Bagian berikut ini akan menjelaskan berbagai jenis KPI, target KPI, bobot yang digunakan untuk setiap jenis KPI, dan target pencapaian. Berbagai kebijakan yang diperlukan juga akan disampaikan di setiap bagian akhir jenis misi program studi agar eksekusi sasaran strategis untuk mewujudkan jenis misi tertentu bisa dilakukan secara konsisten dengan dukungan luas.

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)	BOBOT KPI	DATA BASELINE	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
				2016										
Pendidikan	Meningkatkan kemampuan dosen dan peserta didik dalam proses pembelajaran dan penelitian	Jumlah dosen yang memiliki pendidikan konsultan dan sedang mengikuti pendidikan konsultan	4%	40%	50%	60%	60%	60%	70%	80%	80%	80%	90%	
		Jumlah dosen yang ditugaskan untuk mengikuti pendidikan S3	4%	1 orang	-	-	1	-	-	1				1
		Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi trainer baik Nasional maupun Internasional	4%	-	30%	35%	40%	50%	50%	60%	60%	70%	75%	
		Berpartisipasi sebagai penyaji makalah ilmiah dalam acara pertemuan nasional atau internasional bagi setiap dosen per tahun	4%	-		1	1	1	1	2	2	2	2	
		Persentase lulus ujian CBT Nasional pada kesempatan pertama	4%	-					75%					90%
		Persentase lulus ujian OSCE	4%						80%					90%

		nasional pada kesempatan pertama											
		Persentase lulus ujian lisan nasional pada kesempatan pertama	4%	-	-	-	-	-	80%	80%	80%	80%	80%
		Menerbitkan buku ajar Program Studi	4%	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
		Indeks Prestasi Kumulatif Peserta didik	4%	-	-	-	$\geq 3$	-	-	-	-	-	$\geq 3,50$
	Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dalam pengelolaan bencana	Menyertakan modul anestesi dalam bencana dalam kurikulum tambahan prodi	4%	-	-	ada	-	-	-	-	-	-	-
	Terwujudnya sistem pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien dan profesional	Persentase ketepatan waktu dalam penyelesaian rotasi pendidikan	4%	-	50%	-	-	70%	70%	75%	80%	80%	80-90%
		Menambah sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	4%	-	-	-	-	10%	10%	15%	15%	20%	20%

		Rekrutmen dan penempatan dosen untuk mencapai kecukupan tenaga dosen pada subdivisi dan untuk memenuhi rasio dosen dan peserta didik program studi	4%	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Terakreditasi oleh LAMPT-Kes	4%	-			B	-	-	-	-	-	A
		Dilakukan audit mutu internal	4%	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1
	Terciptanya kerjasama dengan berbagai lembaga lain dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	Mengadakan kuliah tamu dengan lembaga lain	4%	-	-	1	2	2	2	2	2	2	2
		Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam bidang pendidikan dan penelitian	4%	-	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Penelitian	Terwujudnya publikasi hasil penelitian baik pada tingkat nasional maupun internasional	Jumlah minimal publikasi tingkat nasional	4%	-	2	3	4	5	7	10	12	14	15
		Jumlah minimal publikasi tingkat internasional	4%	-	-	-	1	3	4	5	6	7	8

		Membuat karya yang mendapat hak paten	4%	-	-	-	-	1	=	-	-	-	1
Pengabdian Kepada Masyarakat	Meningkatnya kemampuan dosen dan peserta didik dalam pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat	Peserta didik melakukan pengabdian masyarakat	4%	-	-	2	2	2	2	2	2	2	2
		Dosen melakukan pengabdian masyarakat	4%	-	-	2	2	2	2	2	2	2	2
	Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dalam pengelolaan bencana	Melakukan pelatihan tentang kebencanaan	4%	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1
		Membuat tim penganggulangan bencana Prodi	4%	-	-	-	1 tim	-	-	-	-	-	-
		Menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam penanggulangan bencana	4%	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1

## 4.2 Arah Program Kerja

Untuk mewujudkan target yang telah ditentukan, serangkaian program kerja strategis Program Studi Anesthesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Unsyiah/RSUD dr. Zainoel Abidin periode tahun 2015-2025 perlu disiapkan untuk mewujudkan misi pendidikan, penelitian, publikasi, pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat. Penentuan program kerja strategis untuk mewujudkan sasaran strategis dan target diarahkan pada tiga tipe berikut ini :

- I. Program kerja strategis yang bersifat pemantapan  
Tujuan dari diusulkannya program kerja strategis ini adalah untuk membantu memastikan bahwa pelaksanaan sistem manajemen tertentu yang dilakukan selama ini dinilai sudah berjalan efektif untuk terus dilanjutkan di masa-masa mendatang dalam membantu mewujudkan suatu sasaran strategis pada berbagai misi Program studi.
- II. Program kerja strategis yang bersifat perbaikan kinerja  
Tujuan dari direkomendasikannya program kerja strategis ini adalah untuk membantu menyempurnakan atau menata ulang pelaksanaan sistem manajemen tertentu yang dilakukan selama ini yang dinilai belum berjalan cukup efektif dalam membantu mewujudkan suatu sasaran strategis pada berbagai misi program studi.
- III. Program kerja strategis yang bersifat pengembangan  
Tujuan dari direkomendasikannya program kerja strategis ini adalah untuk mengembangkan inisiatif baru pelaksanaan sebuah sistem manajemen tertentu dalam membantu mewujudkan suatu sasaran strategis program studi pada berbagai jenis misinya.

**BAB V**  
**PROGRAM KERJA DAN PERFORMANCE INDICATOR PROGRAM**  
**STUDI ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF**

Sesuai dengan hasil telaah evaluasi diri dan analisa SWOT yang di lakukan oleh organisasi maka posisi organisasi saat ini berada pada sisi tumbuh (*growth*) dan konsolidasi internal menggunakan kekuatan yang ada dan memanfaatkan sebesar-besarnya peluang yang ada harus dioptimalkan. Untuk itu perlu di lakukan penyusunan dan perencanaan yang baik dan terstruktur.

Salah satu upaya program studi untuk membuat perencanaan yang terstruktur adalah dengan membuat *Key Performance Indicator* (KPI) dan rencana kerja. KPI menyatakan suatu ukuran keberhasilan perwujudan sasaran dari misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sasaran strategis yang ditetapkan adalah sasaran yang yang diperkirakan akan menghadapi sejumlah resiko yang dapat menghambatnya dan bahkan mengakibatkan ancaman kegagalan sasaran tersebut tercapai.

Tabel 5.1 Program Kerja Strategis

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)	PROGRAM KERJA									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
Pendidikan	Meningkatkan kemampuan dosen dan peserta didik dalam proses pembelajaran dan penelitian	Jumlah dosen yang memiliki pendidikan konsultan dan sedang mengikuti pendidikan konsultan	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen
		Jumlah dosen yang ditugaskan untuk mengikuti pendidikan S3	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen
		Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi trainer baik Nasional maupun Internasional	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen
		Berpartisipasi sebagai penyaji makalah ilmiah dalam acara pertemuan nasional atau internasional bagi setiap dosen per tahun	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen	Program Pengembangan dosen
		Persentase lulus ujian CBT Nasional pada kesempatan pertama	-	-	-	Program Penjaminan mutu pendidikan						
		Persentase lulus ujian OSCE nasional pada kesempatan pertama	-	-	-	-	Program Penjaminan mutu pendidikan					

		Persentase lulus ujian lisan nasional pada kesempatan pertama	-	-	-	-	Program Penjaminan mutu pendidikan				
		Menerbitkan buku ajar Program Studi	-	-	-	-	-	Program peningkatan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	-	-
		Indeks Prestasi Kumulatif Peserta didik	-	-	Program Penjaminan mutu pendidikan						
	Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dalam pengelolaan bencana	Menyertakan modul anestesi dalam bencana dalam kurikulum tambahan prodi	-	Program peningkatan mutu pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
	Terwujudnya sistem pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien dan profesional	Persentase ketepatan waktu dalam penyelesaian rotasi pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan
		Menambah sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	Program pemenuhan saran dan prasarana								
		Rekrutmen dan penempatan dosen untuk mencapai kecukupan tenaga dosen pada subdivisi dan untuk memenuhi rasio dosen dan peserta didik program studi	Program Pengembangan dosen								
		Terakreditasi oleh LAMPT-Kes			Program Penjaminan mutu pendidikan	-	-	-	-	-	Program Penjaminan mutu pendidikan

		Dilakukan audit mutu internal	-	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan
	Terciptanya kerjasama dengan berbagai lembaga lain dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	Mengadakan kuliah tamu dengan lembaga lain	-	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan
		Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam bidang pendidikan dan penelitian	-	Perencanaan kerjasama dengan lembaga lain	Penjajakan kerjasama dengan lembaga lain	Penjajakan kerjasama dengan lembaga lain	Menciptakan jejaring kerjasama	Pelaksanaan kerjasama	Pelaksanaan kerjasama	Evaluasi kerjasama	Pemantapan dan pengembangan kerjasama
Penelitian	Terwujudnya publikasi hasil penelitian baik pada tingkat nasional maupun internasional	Jumlah minimal publikasi tingkat nasional	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan
		Jumlah minimal publikasi tingkat internasional	-	-	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan	Program Penjaminan mutu pendidikan
		Membuat karya yang mendapat hak paten	-	-	-	Program Pengembangan dosen	=	-	-	-	Program Pengembangan dosen
Pengabdian Kepada Masyarakat	Meningkatnya kemampuan dosen dan peserta didik dalam pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat	Peserta didik melakukan pengabdian masyarakat	-	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat
		Dosen melakukan pengabdian masyarakat	-	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat

	Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dalam pengelolaan bencana	Melakukan pelatihan tentang kebencanaan	-	-	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat	Program pengabdian masyarakat
		Membuat tim penganggulangan bencana Prodi	-	-	Program pengabdian masyarakat	-	-	-	-	-	-
		Menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam penanggulangan bencana	-	-	Perencanaan kerjasama dengan lembaga lain	Penjajakan kerjasama dengan lembaga lain	Menciptakan jejaring kerjasama	Pelaksanaan kerjasama	Pelaksanaan kerjasama	Pelaksanaan kerjasama	Evaluasi kerjasama

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Renstra Program Studi Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Unsyiah/RSUD dr. Zainoel Abidin periode tahun 2016 - 2020 disusun dengan memerhatikan arah road map Unsyiah, Fakultas Kedokteran Unsyiah, dan RSUD dr. Zainoel Abidin periode tahun 2017-2025 dan mendasarkan pada hasil FGD (*Focus Group Discussion*) yang melibatkan Tim Perumus. Hasil Renstra ini telah disetujui oleh Kepala Bagian dan Ketua Program Studi Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Unsyiah/RSUD dr. Zainoel Abidin. Dengan demikian diharapkan Renstra periode 2017-2025 ini relevan dengan isu-isu strategis di tingkat Unsyiah, Fakultas Kedokteran Unsyiah maupun Bagian. Selain itu Renstra ini merupakan hasil pemikiran dan komitmen dari seluruh level sehingga diharapkan dapat diimplementasikan dengan baik.

Renstra merupakan pedoman bagi seluruh staf dan divisi di lingkungan Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Unsyiah/RSUD dr. Zainoel Abidin dalam mewujudkan target- target kinerja tahunan dan menjalankan program kerja strategis tahunan. Selain itu, Renstra ini juga akan menjadi acuan untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan para stakeholders intinya.

Secara keseluruhan, arah strategi Renstra yang perlu diwujudkan untuk memantapkan dan menguatkan mutu kelembagaannya di periode tahun 2017-2025 untuk setiap jenis misinya digambarkan dalam sasaran strategis, peta strategi, KPI (*Key Performance Indicators*), target KPI yang diperlukan untuk melembagakan eksekusi sasaran strategis, dan program kerja strategis, estimasi nilai anggaran untuk menjalankan program kerja strategis untuk setiap jenis misi program studi serta indikator keberhasilan program kerja strategis yang digambarkan melalui *Performance Indicator* (PI).

Agar Renstra ini selalu relevan dengan perkembangan kondisi lingkungan internal dan eksternal, harus dilakukan pengendalian strategis untuk memonitor dan mengevaluasi asumsi dan hasil analisis SWOT yang menjadi dasar penetapan sasaran dan strategi. Jika terjadi perubahan-perubahan di luar perkiraan semula, tidak tertutup kemungkinan dilakukan evaluasi terhadap sasaran strategis, KPI,

target KPI, dan program kerja strategis serta Performance Indivators (PI). Kemauan melakukan perubahan, komitmen, dan konsistensi dalam menjalankan Renstra periode tahun 2017-2025 merupakan kunci agar Renstra dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi program studi dan bagian.

Semua gambaran kondisi dalam tahun-tahun mendatang merupakan suatu kondisi yang diproyeksikan akan terjadi berdasarkan asumsi-asumsi operasional dan finansial yang telah diambil. Perubahan asumsi yang signifikan dapat mengakibatkan gambaran kondisi program studi dan pencapaian kinerja yang berbeda dari perkiraan semula, sehingga akan memerlukan penyesuaian lebih lanjut dari Renstra ini. Dengan demikian diperlukan proses review atas Renstra ini setiap tahunnya untuk memastikan keselarasan dengan tujuan yang akan dicapai.